

**ANALISIS TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI WASIT JURI
PENCAK SILAT DI KABUPATEN PURWAKARTA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Prasyarat dan Penulisan Skripsi sebagai Studi Akhir S1 Program
Studi Pendidikan jasmani Kesehatan dan Rekreasi*



Disusun oleh :

Esya Amalia Nuryasya

NIM. 2109548

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

BANDUNG

2025

**ANALISIS TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI WASIT JURI
PENCAK SILAT DI KABUPATEN PURWAKARTA**

LEMBAR HAK CIPTA

Oleh
ESYA AMALIA NURYASYA
NIM.2109548

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

©Esys Amalia Nuryasya 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2025

Hak Cipta dilindungi undang - undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

Esya Amalia Nuryasya

ANALISIS TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI WASIT JURI PENCAK SILAT DI KABUPATEN PURWAKARTA

Disetujui dan disahkan oleh :

Dosen Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Yunyun Yudiana, M.Pd

NIP. 19650614 199001 1 001

Dosen Pembimbing II,



Riansyah, M.Pd

NIP. 92023021990010 1 101

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi,



Dr. H. Carsiwan, M.Pd

NIP. 19710105 200212 1 001

ABSTRAK

Pencak silat merupakan seni bela diri tradisional yang berasal dari Indonesia dan telah menjadi identitas kultural masyarakat Nusantara sejak masa lampau. Lebih dari sekadar aktivitas fisik untuk membela diri, pencak silat mengandung nilai-nilai filosofi yang sangat dalam, seperti ketakwaan kepada Tuhan, kedisiplinan dalam bertindak, sikap hormat terhadap sesama, dan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun orang lain. Dalam setiap pertandingan pencak silat, keberadaan wasit dan juri memiliki peranan yang sangat sentral. Mereka bukan hanya penjaga jalannya pertandingan agar sesuai dengan peraturan, tetapi juga menjadi penentu dalam memastikan keadilan dan integritas kompetisi. Setiap keputusan yang mereka ambil sangat menentukan arah dan hasil pertandingan. Dalam cabang olahraga pencak silat, di mana penilaian bersifat subjektif dan situasional, kepercayaan diri wasit dan juri menjadi komponen yang sangat krusial dalam menjaga integritas kompetisi. Tanpa adanya kepercayaan diri yang kuat, wasit berpotensi membuat keputusan yang ragu-ragu, inkonsisten, atau bahkan keliru, yang dapat merugikan peserta serta mencoreng nilai sportivitas.

Kata kunci: *kepercayaan diri, wasit, juri, pencak silat, perwasitan.*

ABSTRACT

Pencak silat is a traditional martial art originating from Indonesia and has been a cultural identity of the Indonesian people since ancient times. More than just a physical activity for self-defense, pencak silat embodies profound philosophical values, such as devotion to God, discipline in action, respect for others, and a sense of responsibility toward oneself and others. In every pencak silat competition, the presence of referees and judges plays a central role. They are not only responsible for ensuring the competition proceeds in accordance with the rules but also serve as the ultimate arbiters in maintaining fairness and the integrity of the competition. Every decision they make significantly influences the direction and outcome of the competition. In the sport of pencak silat, where judging is subjective and situational, the confidence of referees and judges is a crucial component in maintaining the integrity of the competition. Without strong confidence, referees may make hesitant, inconsistent, or even incorrect decisions, which could harm participants and tarnish the values of sportsmanship.

Keywords: *self-confidence, referee, judge, pencak silat, refereeing.*

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	I
LEMBAR PENGESAHAN.....	II
KATA PENGANTAR	III
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	IV
UCAPAN TERIMA KASIH	V
ABSTRAK	IX
ABSRTACK.....	X
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR TABEL	XIV
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	9
1.3 TUJUAN PENELITIAN	9
1.4 MANFAAT PENELITIAN	9
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2. Manfaat Praktis.....	9
1.5 RUANG LINGKUP PENELITIAN	10
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1. PENCAK SILAT.....	11
2.1.1. Pengertian dan Sejarah Pencak Silat.....	11
2.1.2. Nilai-Nilai Filosofis Pencak Silat.....	12
2.1.3. Pencak Silat sebagai Warisan Budaya Takbenda.....	13
2.1.4. Pencak Silat dalam Sistem Pendidikan.....	14
2.2. PENCAK SILAT SEBAGAI OLAHRAGA PRESTASI	15
2.2.1. Event dan Kompetisi Pencak Silat	15
2.2.2. Standarisasi Perwasitan	16
2.2.3. Pertandingan sebagai Media Pendidikan Karakter	16

2.3. PERWASITAN DALAM PENCAK SILAT	17
2.3.1. Pengertian Wasit dan Juri.....	17
2.3.2. Tugas dan Tanggung Jawab.....	17
2.3.3. Kompetensi Wasit Juri.....	18
2.4. ASPEK PSIKOLOGIS DALAM PERWASITAN	18
2.4.1. Pengertian Kepercayaan Diri (Self-Confidence).....	18
2.4.2. Teori dan Model Kepercayaan Diri.....	19
2.4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri.....	19
2.4.4. Peran Kepercayaan Diri dalam Kinerja Wasit/Juri.....	20
2.4.5. Dampak Rendahnya Kepercayaan Diri	20
2.5. PENELITIAN TERDAHULU	21
2.6. KERANGKA BERPIKIR	22
2.7. HIPOTESIS	23
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN.....	25
3.1. JENIS PENELITIAN	25
3.2. POPULASI DAN SAMPEL.....	26
3.2.1. Populasi Penelitian	26
3.2.2. Sampel Penelitian.....	26
3.3. LOKASI PENELITIAN.....	27
3.4. TEKNIK PENGAMBILAN DATA	28
3.5. VARIABEL PENELITIAN	28
3.6. INSTRUMEN PENELITIAN	29
3.6.1. Skala Kepercayaan Diri.....	29
3.6.2. Indikator Observasi	30
3.7. PROSEDUR PENELITIAN.....	31
3.7.1. Uji Validitan dan Uji Reliabilitas	31
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.7.2.1. Uji Normalitas	33
3.7.2.2 Uji Lineritas.....	33
3.7.2.3. Uji Correlations.....	33

3.8. ANALISIS DATA	34
BAB IV	35
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1. DESKRIPSI DATA	35
4.2. UJI ASUMSI KLASIK.....	36
4.2.1. Uji Normalitas	36
4.2.2. Uji Linearitas	38
4.2.3. Uji Correlations	39
BAB V.....	41
KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
5.1. KESIMPULAN	41
5.2. SARAN	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi – kisi Kepercayaan Diri.....	29
Tabel 3. 2 Indikator Obeservasi.....	30
Tabel 4. 1 Descriptive Statistics	35
Tabel 4. 2 Uji Normality	36
Tabel 4. 3 Uji Linearitas.....	37
Tabel 4. 4 Uji Correlations	38

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, A. (2022). Integritas dan Ketegasan Wasit dalam Pencak Silat. *Jurnal Olahraga Indonesia*, 7(1), 22–31.
- Anwar, R., & Saputra, D. (2020). Nilai hormat dan sportivitas dalam tradisi pencak silat. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 9(1), 88–97.
- Aziz, A., Darmawan, I., & S. (2019). *Pencak Silat: Sejarah, filosofi, dan pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W. H. Freeman.
- Depdiknas. (2008). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa : Pedoman Sekolah*. Jakarta: Badan Penelitaian dan Pengembangan, Pusat Kurikulum Depdiknas.
- Fauzi, A., & Setiawan, D. (2019). Pencak Silat Sebagai Pendidikan Karakter dan Pelestrarian Budaya. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 145–156.
- Guillén, F., & Feltz, D. L. (2011). A conceptual model of referee efficacy. *Frontiers in Psychology*, 2(FEB), 1–5. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2011.00025>
- Hanafi, M., & Sugito, S. (2020). Nilai-nilai pendidikan karakter dalam pencak silat tradisional. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 5(2), 112–123.
- Hartono, A., & Suryani, D. (2021). Self-confidence sebagai prediktor kinerja wasit olahraga. *Jurnal Psikologi Olahraga*, 3(2), 78–86.
- Haryanto, S. (2020). *Psikologi Olahraga: Peran Mental dalam Kepemimpinan Wasit*. Gramedia.
- Hidayat, R. (2020). *Psikologi olahraga: Teori dan aplikasi dalam pembinaan prestasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, R. (2021). Diplomasi budaya melalui pencak silat di tingkat internasional. *Jurnal Hubungan Internasional*, 7(1), 55–67.
- Hidayat, T. (2020). Kesiapan mental wasit dalam menghadapi tekanan pertandingan. *Jurnal Psikologi Olahraga*, 2(1), 55–63.
- Husni, M., & Yuliana, N. (2021). Disiplin dan pengendalian diri dalam pembelajaran pencak silat. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(1), 34–42.

- IPSI. (2020). *Peraturan Pertandingan Pencak Silat*. Jakarta: Pengurus Besar IPSI.
- Iskandar, R., Wahyudi, A., & Saputra, D. (2021). Pencak silat sebagai warisan budaya dan olahraga prestasi. *Jurnal Olahraga Dan Pendidikan*, 6(1), 45–56.
- Mulyadi, B., & Hidayat, T. (2021). Pencak silat sebagai olahraga prestasi di kancan internasional. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 10(2), 67–75.
- Nugraha, T., & Priyanto, B. (2020). Strategi pelestarian pencak silat sebagai warisan budaya takbenda. *Jurnal Seni Dan Budaya*, 15(2), 101–113.
- Nugroho, P. (2022). Diplomasi Olahraga Indonesia Melalui Pencak Silat. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(1), 55–64.
- Prabowo, A. (2022). *Pendidikan Karakter Melalui Pencak Silat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ramdani, Y. (2019). Pembinaan Atlet Melalui Kejuaraan Pencak Silat. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2), 89–98.
- Rohman, M., & Sunaryo, A. (2019). *Filosofi pencak silat sebagai pendidikan karakter bangsa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rohman, M. (2019). No Title Tugas dan Tanggung Jawab Wasit Pencak Silat. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 4(2), 77–84.
- Sari, F., & Hartati, T. (2021). Implementasi Pencak Silat dalam Kurikulum Pendidikan Jasmani di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1), 23–35.
- Setiawan, D., & Putra, Y. (2021). Sistem Perwasitan Pencak Silat: Analisis Regulasi IPSI dan Persilat. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(1), 60–69.
- Setiawan, A. (2020). Perkembangan kompetisi pencak silat di Indonesia. *Jurnal Keolahragaan*, 8(1), 12–21.
- Siregar, H. (2019). Pertandingan pencak silat sebagai media pembentukan karakter. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 44–53.
- Suhartono, B. (2020). Peran Wasit dan Juri dalam Pencak Silat. *Jurnal Olahraga*, 5(1), 19–28.
- Sulaiman, W. (2019). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- UNESCO. (2019). *Pencak Silat, a tradition of martial art and sport in Indonesia* –

- Representative List of the Intangible Cultural Heritage of Humanity*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO).
- Vealey, R. . (2001). Understanding and enhancing self-confidence in athletes. In C. Singer, R. N.; Hausenblas, H. A.; Janelle (Ed.), *Handbook of Sport Psychology* (2nd ed., pp. 550–565). New York: Wiley.
- Wahyudi, A., & Ramadhan, B. (2020). Ekstrakurikuler Pencak Silat Sebagai Sarana Pembinaan Karakter Siswa. *Jurnal Olahraga Pendidikan*, 5(2), 77–86.
- Wicaksono, A., & Utami, L. (2022). Profesionalitas Wasit Juri Pencak Silat: Studi Evaluasi Kompetensi. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 11(2), 101–113.
- Yuliana, S., & Prasetyo, H. (2021). Kompetensi wasit juri dalam pertandingan pencak silat. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*, 8(2), 112–120.
- Ramadhan, Y. (2019). Faktor psikologis dalam pengambilan keputusan wasit. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 7(1), 99–108.
- Putra, A. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan diri wasit pencak silat. *Jurnal Psikologi Olahraga*, 4(1), 65–74.
- Nurhayati, L., & Prabowo, A. (2019). Dukungan sosial dan self-confidence ofisial olahraga. *Jurnal Psikologi Olahraga*, 2(2), 33–42.
- Hidayat, A., & Kurniawan, F. (2020). Self-confidence dan kesiapan mental atlet bola voli. *Jurnal Olahraga*, 6(2), 101–109.
- Wicaksono, B. (2019). Pengaruh self-confidence terhadap performa atlet karate. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(2), 77–85.
- Prasetyo, R., & Ramadhan, Y. (2021). Kepercayaan diri wasit sepak bola dalam pengambilan keputusan. *Jurnal Olahraga Nasional*, 7(1), 88–97.
- Park, J., & Lee, K. (2015). The role of referee self-confidence in combat sports. *International Journal of Sport Psychology*, 46(3), 223–234.
- Fauzi, A. (2020). Kajian pencak silat di Indonesia: Perspektif teknik dan prestasi. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 145–153.
- Anshel, M. H., Kang, M., & Jubenville, C. B. (2013). Sources of acute stress and coping styles in American football officials: The roles of experience and perceived officiating competence. *Journal of Sports Sciences*, 31(3), 274–283.

<https://doi.org/10.1080/02640414.2012.729134>

- Wolfson, S., & Neave, N. (2007). Coping under pressure: Cognitive strategies for maintaining confidence among sports officials. *Journal of Applied Sport Psychology*, 19(3), 377–387. <https://doi.org/10.1080/10413200701342602>
- Brandão, M. R. F., & Carchan, D. (2010). Refereeing in martial arts and combat sports: Psychological aspects and decision-making under pressure. *International Journal of Sport and Exercise Psychology*, 8(3), 239–252. <https://doi.org/10.1080/1612197X.2010.9671945>
- Mascarenhas, D. R. D., Collins, D., Mortimer, P., & Morris, R. L. (2005). Training accurate and consistent decision making in association football referees. *Sport Psychologist*, 19(2), 164–187. <https://doi.org/10.1123/tsp.19.2.164>
- MacMahon, C., Helsen, W. F., Starkes, J. L., & Weston, M. (2007). Decision-making skills and deliberate practice in elite association football referees. *Journal of Sports Sciences*, 25(1), 65–78. <https://doi.org/10.1080/02640410600718640>